

# **MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, KETURUNAN ABDUL WAHHAB DI SAUDI ARABIA IKUT MODEL KATOLIK, DAN MODEL SYIAH ALI**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
19 Februari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KETURUNAN ABDUL WAHHAB DI SAUDI ARABIA IKUT MODEL KATOLIK,  
DAN MODEL SYIAH ALI  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.**

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang keturunan Abdul Wahhab di Saudi Arabia ikut model Katolik, dan model syiah Ali, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang keturunan Abdul Wahhab di Saudi Arabia ikut model Katolik, dan model syiah Ali, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang keturunan Abdul Wahhab di Saudi Arabia ikut model Katolik, dan model syiah Ali, yaitu ayat-ayat:

*"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.  
(Al Ahzab : 33: 40)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwa kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaaq : 65: 10)*

*"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam jadi agama bagimu... (Al Maa'idah : 5: 3)*

*"Apabila matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)*

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang keturunan Abdul Wahhab di Saudi Arabia ikut model Katolik, dan model syiah Ali, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipoteze keturunan Abdul Wahhab di Saudi Arabia ikut model Katolik, dan model syiah Ali, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen

dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

## KETURUNAN ABDUL WAHHAB DI SAUDI ARABIA IKUT MODEL KATOLIK, DAN MODEL SYIAH ALI

Nah, sekarang kita masih terus memusatkan fikiran guna menggali dan membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: "*Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)*"...*Kusempurnakan untuk kamu agamamu...(Al Maa'idah : 5: 3)*"...*bertakwa kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)*

Ternyata disini, Allah mendeklarkan "*Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)*

Sekarang, timbul pertanyaan

Mengapa Allah, tidak mengangkat Nabi yang baru, padahal hari kiamat akan terjadi 4.6 miliar tahun yang akan datang "*Ketika matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*bertakwa kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)*

Nah, ternyata, dengan adanya "...*orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)*" adalah sangat diperlukan untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Jadi, sebenarnya, sebelum "...*matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)*", yaitu, ketika "...*matahari...(At Takwiir: 81: 1)*" kehabisan bahan bakar atom hidrogen, 4.6 miliar tahun yang akan datang, tidak perlu diangkat Nabi yang baru, karena dengan adanya orang-orang "...*yang mempunyai akal....(Ath Thalaaq : 65: 10)*" "...*orang-orang yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)*" dimana akal pikiran "...*orang-orang yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)*" dipergunakan untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, maka Nabi baru tidak perlu diangkat oleh Allah.

Nah sekarang, kalau kita pelajari, apa yang dilakukan oleh orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyah di Saudi Arabia, sekarang, ternyata, orang-orang "...*yang mempunyai akal....(Ath Thalaaq : 65: 10)*" "...*orang-orang yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)*" diindroktonasi dan dipaksa untuk tetap berjalan ditempat, tanpa mempergunakan akal, bukan seperti yang diperintahkan oleh Allah kepada "...*orang-orang yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)*" "...*yang mempunyai akal....(Ath Thalaaq : 65: 10)*" untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Nah, mengapa orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyah di Saudi Arabia berusaha untuk jalan ditempat ?

Karena orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan

wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, hanya melihat Al Quran dan Sunnah tanpa dimengerti secara yang sebenarnya. Orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, cara yang paling mudah bagi orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, tanpa mempergunakan akal adalah dengan mengacu kepada bapa-bapa generasi pertama sampai generasi ke tiga dari masa Nabi Muhammad saw.

Akibat adanya pemikiran yang dangkal dari orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, inilah manusia digiring ke arah jalan ditempat, tanpa mengerti tentang Allah yang sebenarnya, Al Quran hanya sebagai bahan tatapan mata dan bacaan diperlukaan saja.

Nah, inilah salah satu cara untuk melemahkan Islam, cara yang dipergunakan oleh orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, tanpa mempergunakan akal untuk mengerti Allah yang sebenarnya, untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Begitu juga orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, tidak mengikuti contoh kepada Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama di Madinah, karena memang orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, tidak mengerti bahwa sebenarnya Nabi Muhammad saw telah membangun negara Islam pertama di Madinah dengan Undang-Undang Madinah sebagai konstitusi Negara Islam pertama di Madinah.

Nah, sekarang, cara pemikiran orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, bukan untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, melainkan untuk menghambat kemajuan Islam yang sebenarnya.

Atau dengan kata lain, cara pemikiran orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, adalah sama dengan cara pemikiran orang Katolik, dimana hanya Paus, yang dibenarkan untuk mempelajari, mendalami, dan menafsirkan apa yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke dan John. Dan juga sama dengan cara pemikiran syiah Ali, dimana imam-imam, yang boleh mempelajari dan mendalami serta menafsirkan Al Quran.

Atau bisa juga disebutkan, orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, hanya mengikuti saja model Katolik dan model syiah Ali.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat: "***Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***  
***"...Kusempurnakan untuk kamu agamamu...(Al Maa'idah : 5: 3)"...bertakwa kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)***

Ternyata disini, Allah mendeklarkan "***Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***

Sekarang, timbul pertanyaan

Mengapa Allah, tidak mengangkat Nabi yang baru, padahal hari kiamat akan terjadi 4.6 miliar tahun yang akan datang "**Ketika matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)**" ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**bertakwa kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...**(Ath Thalaaq : 65: 10)

Nah, ternyata, dengan adanya "...**orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...**(Ath Thalaaq : 65: 10)" adalah sangat diperlukan untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Jadi, sebenarnya, sebelum "...**matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)**", yaitu, ketika "...**matahari...(At Takwiir: 81: 1)**" kehabisan bahan bakar atom oskigen, 4.6 miliar tahun yang akan datang, tidak perlu diangkat Nabi yang baru, karena dengan adanya orang-orang "...**yang mempunyai akal....(Ath Thalaaq : 65: 10)**" "...**orang-orang yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)**" dimana akal pikiran "...**orang-orang yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)**" dipergunakan untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, maka Nabi baru tidak perlu diangkat oleh Allah.

Nah sekarang, kalau kita pelajari, apa yang dilakukan oleh orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyah di Saudi Arabia, sekarang, ternyata, orang-orang "...**yang mempunyai akal....(Ath Thalaaq : 65: 10)**" "...**orang-orang yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)**" diindroktilasi dan dipaksa untuk tetap berjalan di tempat, tanpa mempergunakan akal, bukan seperti yang diperintahkan oleh Allah kepada "...**orang-orang yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)**" "...**yang mempunyai akal....(Ath Thalaaq : 65: 10)**" untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Nah, mengapa orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyah di Saudi Arabia berusaha untuk jalan di tempat ?

Karena orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyah di Saudi Arabia, hanya melihat Al Quran dan Sunnah tanpa dimengerti secara yang sebenarnya. Orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyah di Saudi Arabia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, cara yang paling mudah bagi orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyah di Saudi Arabia, tanpa mempergunakan akal adalah dengan mengacu kepada bapa-bapa generasi pertama sampai generasi ke tiga dari masa Nabi Muhammad saw.

Akibat adanya pemikiran yang dangkal dari orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyah di Saudi Arabia, inilah manusia digiring ke arah jalan di tempat, tanpa mengerti tentang Allah yang sebenarnya, Al Quran hanya sebagai bahan tatapan mata dan bacaan dipermukaan saja.

Nah, inilah salah satu cara untuk melemahkan Islam, cara yang dipergunakan oleh orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyah di Saudi Arabia, tanpa mempergunakan akal untuk mengerti Allah yang sebenarnya, untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Begitu juga orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan

wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, tidak mengikuti contoh kepada Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama di Madinah, karena memang orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, tidak mengerti bahwa sebenarnya Nabi Muhammad saw telah membangun negara Islam pertama di Madinah dengan Undang-Undang Madinah sebagai konstitusi Negara Islam pertama di Madinah.

Nah, sekarang, cara pemikiran orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, bukan untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, melainkan untuk menghambat kemajuan Islam yang sebenarnya.

Atau dengan kata lain, cara pemikiran orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, adalah sama dengan cara pemikiran orang Katolik, dimana hanya Paus, yang dibenarkan untuk mempelajari, mendalami, dan menafsirkan apa yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke dan John. Dan juga sama dengan cara pemikiran syiah Ali, dimana imam-imam, yang boleh mempelajari dan mendalami serta menafsirkan Al Quran.

Atau bisa juga disebutkan, orang-orang keturunan Abdul Wahhab dalam barisan muwahhidin dengan gerakan wahhabiyah atau salafiyyah di Saudi Arabia, hanya mengikuti saja model Katolik dan model syiah Ali.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)  
[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)